

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pembibitan unggas *parent stock* merupakan suatu usaha yang menjanjikan dan sudah banyak berdiri di berbagai daerah di Indonesia. Usaha peternakan ayam yang terus berkembang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan minat akan konsumsi produk ternak, maka meningkat pula kebutuhan pangan kaya akan gizi dan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018).

Penentu kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah kualitas pangan yang dikonsumsi masyarakat. Daging dan telur merupakan sumber pangan yang berkualitas sangat baik sebagai sumber protein hewani. Daging ayam merupakan daging yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, mengingat harga daging ayam yang lebih terjangkau daripada pangan sumber protein lainnya seperti daging sapi. Menurut hasil survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) konsumsi daging ayam mengalami peningkatan dari tahun ketahun, pada tahun 2014 konsumsi daging ayam 0,171 kg /kapita/minggu, tahun 2015 1,940 kg/kapita/minggu, tahun 2016 1,983 per kg/kapita/minggu, dan pada tahun 2017 2,119 per kg/kapita/minggu.

Breeding farm merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan *Parent Stock* untuk menghasilkan bibit yang baik atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Ayam *parent stock* adalah ayam penghasil ayam komersil yang merupakan hasil silangan *grand final stock*. Ayam yang dipilih sebagai induk penghasil telur tetas adalah ayam dewasa yang berumur antara 6-8 bulan dan telah siap bertelur sedangkan untuk ayam jantan berumur 1 tahun strain ayam sebagai bibit unggul yang dihasilkan oleh pembibit merupakan *final stock* yang umumnya diarahkan pada tiga sifat ekonomi yaitu pertumbuhan cepat, daya hidup yang baik dan produktivitasnya yang tinggi (Malik, 2001).

Ayam pembibit “*Parent Stock*” tipe pedaging mempunyai ciri-ciri bulu bersih, kulit kuning, mata besar dan kokoh, dada lebar dan padat, bentuk kepala besar dan tubuh besar, mata cerah dan pertumbuhan bulu dan badan yang cepat (Wendarto dkk., 2016). Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Pembibitan (*Breeding*) dalam usaha peternakan ayam pedaging komersial sangat penting dan perlu mendapat perhatian yang khusus. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan mendapatkan kualitas *DOC final stock* yang bagus serta menghindari terjadinya in breeding dalam suatu usaha peternakan. PT. Dinamika Megatama Citra Farm 5 Jombang yang bertujuan untuk memproduksi DOC broiler komersil. Perusahaan ini mempunyai luas area 11.875 m² dengan 15 bangunan kandang system kandang tertutup (*close house*) dengan kapasitas kurang lebih 8.000 ekor ayam per kandang. Kandang sistem *close house* didukung dengan peralatan-peralatan canggih yang membantu kegiatan pemeliharaan ayam pembibit ini lebih baik dan lebih terjaga kenyamanannya. Peralatan tersebut antara lain blower, *cooling pad*, lampu sebagai pencahayaan, *throught* (tempat pakan betina), *hanging* (tempat pakan ayam jantan fase *growing*) *roxel/male feeder* (tempat pakan ayam jantan saat produksi), dan sangkar (untuk tempat bertelur), troli (kereta dorong untuk mempermudah pengangkutan).

Program magang merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan atau observasi secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Melalui magang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya magang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif di bidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pemeliharaan, manajemen vaksinasi dan pengobatan, manajemen *bio security* dan penanganan limbah, manajemen perkandangan di PT. Dinamika Megatama Citra Farm 5 Jombang
2. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi

1.2.2 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan yang sudah dipaparkan diatas, manfaat adanya praktik kerja lapang ialah sebagai berikut:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam *parent stock* fase *grower* dan *layer*.
2. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam *parent stock* fase *grower* dan *layer*.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan magang yang bertempat di PT. Dinamika Megatama Citra *Farm* Kecamatan Kabuh, kabupaten Jombang, Jawa Timur dan tempat magang ke 2 bertempat di RPA Puri pangan Sejati Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Waktu magang dimulai sejak tanggal 01 Juli 2023 sampai 30 September 2023 yang bertempat di PT. Dinamika megatama citra kemudian dilanjut ke tempat magang yang kedua di RPA Puri Pangan Sejati Banyuwangi pada tanggal.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan di PT. Dinamika Megatama Citra Farm 5 Jombang dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan mengikuti kegiatan rutin secara langsung dilapangan bersama pembimbing lapang serta melakukan diskusi secara langsung dengan supervisor dilapangan. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian atau *logbook*.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat cepat banyak perusahaan perusahaan baru berdiri di wilayah Jawa Timur terutama perusahaan di bidang peternakan. Perusahaan ini berdiri karena kebutuhan konsumen terhadap produk hasil peternakan yang sangat tinggi salah satu produk hasil peternakan yaitu ayam. Perusahaan pengolahan ayam biasanya disebut RPA (Rumah Potong Ayam). Salah satu RPA yang ada di Jawa Timur yaitu CV. Puri Pangan Sejati tepatnya di Banyuwangi. Kegiatan di RPA tidak lepas dari yang namanya produk cacat dan rusak produk makanan berupa ayam sangat rentan sekali terkena bakteri, untuk mencegah tersebut perusahaan membuat SOP melakukan pengendalian dan menerapkan sistem ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) semua ini dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen. Daging ayam merupakan salah satu komoditas penting yang ditinjau dari aspek gizi, sosial budaya, dan ekonomi. Industri karkas ayam mempunyai prospek prospek ekonomi yang cukup bagus sehingga usaha peternakan ayam relatif mudah dikembangkan dan menghasilkan.

Produksi bersih adalah suatu aksi yang mengakibatkan berkurangnya atau tidak adanya limbah terbentuk atau limbah pada sumbernya, yang dapat terwujud melalui tindakan yang meningkatkan, mendorong, atau memerlukan perubahan pada kebiasaan operasi suatu industri niaga, lembaga atau perorangan (Generousdi and Mulyadi, 2005). Produksi bersih berkelanjutan dari strategi lingkungan preventif terintegrasi yang diaplikasikan pada proses, produk, dan jasa untuk mengurangi resiko bagi manusia dan lingkungan. Untuk menghindari timbulnya pencemaran industri melalui pengurangan timbulnya limbah (waste generation) pada setiap tahap dari proses produksi untuk meminimalkan atau mengeliminasi limbah sebelum segala jenis potensi pencemaran terbentuk

Tujuan dilakukannya proses produksi bersih adalah mengefisiensikan penggunaan bahan mentah, energi dan air, hemat biaya produksi, mengurangi limbah namun hemat dalam segi pembiayaan produksi. Sehingga tujuan utama

dilakukannya produksi bersih ini adalah efisiensi dalam proses awal hingga akhir produksi sehingga tercapai kelestarian lingkungan. Rumah Pemotongan Ayam (RPA) merupakan salah satu industri peternakan yang mengelola pemotongan ayam hidup dan mengolah menjadi daging bertulang (karkas) ayam siap konsumsi. Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan salah satu sektor perekonomian andalan bagi masyarakat. Hal ini disebabkan karena RPA memiliki peluang pasar yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang baik. Selain itu, Produk daging ayam merupakan sumber protein hewani yang relatif lebih murah jika dibandingkan sumber protein daging sapi. Rumah Potong Ayam (RPA) Puri pangan sejati adalah perusahaan yang bergerak dipemotongan ayam menjadi produk daging ayam yang higienis dan halal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen produksi bersih yang diterapkan di rumah potong ayam puri pangan sejati Banyuwangi.

1.2.2 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan yang sudah dipaparkan diatas, manfaat adanya praktik kerja lapang ialah sebagai berikut:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang penanganan produksi bersih di RPA puri pangan sejati
2. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada manajemen produksi bersih di RPA puri pangan sejati

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan di dua tempat CV. Puri

Pangan Sejati, di bagian produksi yang terletak di jalan banyuwangi Desa Lemahbang, Kec. Rogojampi, Banyuwangi. Dan di bagian RPA sendiri, Desa Pendarungan, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, kegiatan PKL ini berlangsung sejak tanggal 28 Oktober – 28 November 2023, Jam kerja di CV. Puri Pangan Sejati dimulai dari jam 07.00 sampai 16.00 dengan istirahat selama 1 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang yang dilaksanakan di CV. Puri Pangan Sejati Banyuwangi dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin secara langsung di lapangan dan dibimbing oleh quality control setiap daerah produksi agar mahasiswa menjadi lebih mengerti. Mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan di lapangan di buku harian (BKPM) yang telah diberikan, serta setiap minggu diadakan pertemuan dengan quality assurance dari CV. Puri Pangan Sejati. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di RPA CV. Puri Pangan Sejati Banyuwangi, Jawa Timur mulai dari penerimaan ayam hidup sampai pengiriman yang meliputi produksi kotor, produksi bersih dan penyimpanan pengiriman produk.